

ANALISIS KEMAMPUAN REBOUND TIM NASIONAL BOLA BASKET PUTRA 5 VS 5 PADA ASIAN GAMES 2018

I Gusti Agung Putu Eky Primantara

S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : triwahyuagaseputra@gmail.com

Raymond Ivano Avandi S.Pd.,M.Kes.

Dosen S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : raymonddivano@unesa.ac.id

Abstrak

Cabang olahraga bola basket adalah salah satu cabang olahraga yang sangat di gemari khususnya di negara Indonesia. Statistik pertandingan bola basket menjadi suatu hal yang sangat penting karena semua kejadian yang terjadi didalam lapangan tercatat dengan lengkap didalam statistik pertandingan itu sendiri. Statistik pertandingan bola basket sangat memiliki peran penting dalam sebuah pertandingan untuk seorang pelatih menentukan stratgi dalam pertadningan selanjutnya . Sebuah tim bola basket dapat dilihat keunggulan maupun kelemahan melalui statistik pertandingan tersebut. Untuk melihat seberapa besar keunggulan maupun kelemahan dalam sebuah tim bola basket dapat dilihat dari 4 komponen yang sudah tertera didalam statistik pertandingan yaitu field goals, free throws, rebounds, dan juga turenovers. Dan yang paling terlihat dominan dipertandingan adalah rebound, sebuah tim yang meguasai rebound disebuah pertandingan dapat menambah presentase kemenangan tim tersebut

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan rebound Tim Nasional Bola Basket Putra 5 vs 5 pada Asian Games 2018 di Jakarta dari data statisti pertandingan . Proses pengambilan data dengan cara mengambil data sekunder, berupa data statistik pertandingan bola basket.

Kesimpulan: 1.) Pada hasil data statistik yang sudah diuraikan dari jumlah 6 pertandingan dalam Asian Games 2018 , aspek yang perlu diperhatikan Tim Nasional bola basket Indonesia adalah : Rebound Karena pada aspek ini, hasil persentase tim bola basket Indonesia sangat kurang dan dalam 6 pertandingan yang dijalani hanya 2x mereka unggul pada Jumlah total rebound dibandingkan tim lawan yang mereka hadapi yang membuat presentase kemanangan tim lawan menjadi lebih besar dikarenakan possesion lebih dikuasai tim lawan

.Kata Kunci : Analisis, kemampuan,rebound, tim Bola Basket

Universitas Negeri Surabaya

Basketball is one of the sports that is loved especially in Indonesia. Basketball match statistics are very important because all events that occur in the field are recorded completely in the match statistics themselves. Basketball match statistics have an important role in a match for a coach to determine the strategy in the next match. A basketball team can be seen advantages and disadvantages through the match statistics. To see how big the advantages and disadvantages of a basketball team can be seen from the 4 components listed in the match statistics are the field goals, free throws, rebounds, and turenovers. And what seems most dominant in a match is a rebound, a team that has a rebound in a match can add to the percentage of the team's victory The purpose of this study was to find out the rebounding ability of the 5 vs 5 Men's Basketball National Team at the 2018 Asian Games in Jakarta from match statistic data. The process of retrieving data by taking secondary data, in the form of statistics on basketball matches.Conclusion: 1.) On the results of the statistical data outlined in the 6 matches in the 2018 Asian Games, the aspects that need to be considered in the Indonesian basketball national team are: Rebounding Due to this aspect, the percentage of Indonesian basketball teams is very lacking and in 6 matches only 2x they lived were superior to the total number of rebounds compared to the opposing team they faced which

made the percentage of the opposition team become bigger because the position was more controlled by the opposing team.

Keyword(s) : *Analysis,ability, rebound, Basket Ball Team.*

PENDAHULUAN

Olahraga bola basket saat ini sangat disukai dan diminati oleh sebagian masyarakat di Indonesia dikalangan anak-anak, orang tua dan terutama di kalangan pemuda. Hal tersebut dapat kita lihat dari semakin ramainya kompetisi dan semakin banyaknya minat masyarakat umum mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas , Perguruan Tinggi, Instansi Perusahaan, Kejuaraan antar klub KU (Kelompok Umur) hingga tingkat Profesional. Beberapa kompetisi besar yang semakin eksis dan selalu ada setiap tahun rutin diadakan diantaranya Junior Basketball League (JrBL) untuk siswa Sekolah Menengah Pertama, lalu ada Development Basketball League (DBL) untuk siswa Sekolah Menengah Atas, Liga Mahasiswa (LIMA) untuk Perguruan Tinggi. Kompetisi Internal Surabaya (KIS) untuk kejuaraan antar klub Kelompok Umur (KU), dan juga Indonesian Basketball League (IBL) untuk tingkat profesional.

Olahraga bola basket juga dipertandingkan dari kanca daerah hingga internasional. Ditingkat daerah ada Kejurda (Kejuaraan Daerah), ditingkat provinsi ada Kejuaraan Provinsi dan Pekan Olahraga Provinsi, ditingkat Nasional ada Kejuaraan Nasional dan Pekan Olahraga Nasional, ditingkat Internasional ada Sea Games dan Asian Games. Kejuaraan bertaraf International baru-baru ini digelar di Indonesia, pesta olahraga asia yang ke 18 baru saja digelar yang kita kenal sebagai Asian Games. Asian Games diselenggarakan tanggal 18 Agustus sampai dengan 2 September 2018, Indonesia mendapat kesempatan menjadi Tuan rumah penyelenggara Asian Games yang ke 18 , mengambil moto “Energy of Asia” Asian Games diadakan di dua kota di Indonesia yaitu di Ibu kota DKI Jakarta dan juga dikota Palembang, di ikuti 45 Negara yang bepartisipasi dan 11.720 atlet dari 465 nomor yang dipertandingkan terdiri dari 40 cabang olahraga. Untuk beberapa tempat dibangun , direnovasi dan disiapkan 4 provinsi di Indonesia yakni : Jakarta, Sumatera Selatan, Banten, dan Jawa Barat untuk penyelenggaraan Asian Games 2018. Fasilitas untuk Asian Games terletak di Ibu Kota Jakarta dan Palembang

(Sumatera Selatan) 15 arena untuk pertandingan dan 11 arena pelatihan di Jawa Barat dan Banten yang berbatasan dengan Jakarta digunakan untuk mendukung pelaksanaan Asian Games 2018 ada total 80 tempat untuk kompetisi dan latihan. Arena pelaksanaan di Jakarta diutamakan di Kompleks Olahraga Bung Karno dan di Palembang bertempat di Kompleks Jakabaring Sport City. Dari 40 cabang olahraga yang dipertandingkan Tim Nasional Indonesia mencari kesempatan untuk mendapat emas di beberapa cabang olahraga salah satunya adalah cabang olahraga Bola Basket 5v5. Cabang olahraga Bola Basket menjadi cabang olahraga pertama yang di pertandingkan di Asian Games 2018 terdiri dari 13 negara yang dipertandingkan di cabang olahraga Bola Basket 5v5. Tim Nasional Bola Basket Indonesia 5v5 tergabung digrup bersama dengan Thailand, Mongolia, dan Korea Selatan digrup X. Sebelum Asian Games bergulir babak kualifikasi Asian Games sudah digelar terlebih dahulu di Jakarta Tim Nasional Bola Basket indonesia didaulat menjadi juara dan mendapatkan medali emas pada Pra-Kualifikasi Asian Games 2018 berada satu pool dengan Malaysia, Thailand dan juga tim kuat dari Timur yaitu India. Tim Nasional bola basket sempat kalah difase grup dengan India pemain-pemain India yang dibekali pengalaman dan postur beberapa pemain lebih tinggi dari postur pemain Indonesia membuat mereka kalah difase grup pada babak Final bertemu kembali namun Indonesia berhasil mengalahkan India dengan telak. Ujian akan ada pada babak Asian Games tim-tim kuat di Asia berkumpul dan bertanding diajang 4 tahunan ini dan jika ingin berkompetisi dan bersaing dengan tim-tim besar seperti Korea selatan, China, Filipina yang sudah langganan mengikuti kompetisi Piala Dunia Bola Basket (Fiba World Cup) Timnas harus berusaha lebih keras dan lebih ekstra lagi dalam bertanding dan berlatih untuk menjadi juara.

Untuk memperoleh predikat sebagai juara tersebut setiap tim harus bisa mencetak angka atau skor secara produktif disetiap pertandingan sehingga presentase kemenangan semakin besar . ada empat

aspek yang wajib diperhatikan agar tim tersebut dapat menguasai jalanya pertandingan yaitu adalah field goal attempt, rebound, turnover, dan free throw attempt yang semuanya dapat dilihat dari data statistik pertandingan. Statistik merupakan bagian yang penting. Statistik pertandingan mempunyai peranan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas tim secara maksimal, dapat digunakan untuk menganalisis kelemahan dan kelebihan calon lawan, dan sebagai alat untuk menyusun strategi yang efektif untuk menghadapi calon lawan (Kurniawan,2018). Dari keempat hal tersebut ada satu aspek yang sangat memiliki peran penting dalam kesuksesan tim memenangkan pertandingan tersebut aspek tersebut adalah rebound. Pernyataan tersebut disebutkan oleh Dean Oliver (2004 : 92) bahwa rebound sangat berperan penting dalam pertandingan terutama offensive dan defensive rebound, offensive rebound dapat membantu tim mendapatkan persentase menembak yang lebih banyak dan mendapatkan peluang untuk memasukan bola ke ring lebih banyak sedangkan defensive rebound berperan agar tim defense dapat memulai serangan untuk mencetak angka dalam hal ini rebound sangat diperlukan saat berkompetisi di level Asia yang rata-rata pemain Asia tinggi badan (TB) sama rata tidak seperti pemain dari Eropa maupun Amerika yang terkenal dengan olahraga Bola Basket.

Menurut Ketua Umum PB Perbasi Danny Kosasih (2008 : 5) dalam Basith (2016 : 2), Tim yang mau berusaha dan berjuang untuk melakukan offensive rebound dan defensive rebound maka persentase kemenangan tim tersebut akan lebih besar. Pernyataan tersebut juga dikatakan oleh James Gels dalam The Coach's Clipboard Basketball Playbook ini menjadi alasan yang memperkuat bahwa rebound penting dalam menunjang kemenangan tim,

Rebounding is the most important aspects of winning basketball games. Offensive rebounding gives your team extra chances, and free throw opportunities and frustrates the defense. Defensive rebounding is a key part of good defense in general, limiting the offense to just one shot. Defensive rebounding combined with a quick outlet pass can be an effective offensive weapon, getting the transition game and fast break going, for a lay-up at

the other end.
(<http://www.coachesclipboard.net>)

Seorang penganalisa olahraga National Basketball Association (NBA) bernama Kaufman dapat membutkan dalam penemuannya yaitu rumus kemenangan dengan menunjukkan bahwa rebound memiliki angka koefisien yang besar yaitu +0.7 sebagai berikut : Win score Kaufman = Point + 0.7 * Rebound + Steal + 0.5 * Assist + 0.5 * Block - Field Goal - 0.5 * Free Throw Attempt - Turn Overs - 0.5 * Personal Foul
(<http://wagesofwins.com/2006/11/09/d0-we-overvalue-rebounds/>)

Jika di Analisis dari beberapa pertandingan yang dijalani oleh tim Nasional Indonesia selama Asian Games berlangsung Tim Nasional Indonesia sedikit kesulitan menghadapi tim yang memiliki postur tubuh lebih tinggi seperti Korea Selatan, China, Chinese Taipei. Permainan tidak berkembang dikarenakan rebound yang dikuasai oleh lawan mereka yang menyebabkan penguasaan bola atau penguasaan pertandingan dikuasai oleh tim lawan yang menyebabkan persentase untuk mencetak point lebih sedikit dan memperkecil persentase untuk memenangkan pertandingan tersebut. Alhasil Timnas hanya menduduki peringkat ke 8 pada Asian Games 2018 kemarin.

Melihat dari latar belakang diatas maka penulis beranggapan bahwa rebound memiliki peran penting dalam permainan bola basket, sehingga peneliti akan melaksanakan penelitian mengenai "Analisis Kemampuan Rebound Tim Nasional Bolabasket Putra 5v5 Pada Asian Games 2018" ..

METODE

Penelitian ini memiliki pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis persentase kemampuan rebound dalam permainan bola basket, sehingga peneliti menggunakan penelitian deskriptif untuk menganalisis persentase kemampuan rebound tim bola basket putra Asian Games 2018.

Penelitian jenis deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran dari sebuah peristiwa atau sebuah kejadian yang terjadi saat itu juga tanpa melakukan sebuah eksperimen dan perlakuan khusus dan variabel yang diteliti pun bisa tunggal maupun ganda .

Penelitian ini menggunakan data yang bersifat sekunder yaitu data statistik data yang

sudah ada sebelumnya yang diambil dari hasil sebuah pertandingan, dalam penelitian ini peneliti bermaksut mengkaji presentase kemampuan rebound dari tim bola basket putra pada Asian Games 2018.

Jadi penelitian ini ingin menggambarkan sebuah kejadian atau peristiwa terjadinya rebound melalui sebuah dokumentasi berupa statistik pertandingan sehingga dapat mengetahui kemampuan rebound pada tim nasional bola basket putra Asian Games 2018

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan dikaitkan dengan tujuan penelitian sebagaimana yang sudah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka akan diuraikan dengan deskripsi data analisis korelasi dan pengujian hipotesis. Data yang akan disajikan adalah data yang diperoleh dari hasil statistik rebound dalam setiap pertandingan tim Nasional putra 5 vs 5 pada pertandingan Asian Games 2018 di Jakarta, untuk mengetahui kemampuan rebound tim Nasional putra 5 vs 5 pada pertandingan Asian Games 2018. Analisis ini akan disimpulkan sesuai dengan indikator yang ada didalam statistik, adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1 (INDONESIA)

GAME	PERTANDINGAN	QUARTER	REBOUND		
			OR	DR	TOTAL
4	INDONESIA VS KOREA	Q4	6	20	26

Tabel 1 (KOREA)

GAME	PERTANDINGAN	QUARTER	REBOUND		
			OR	DR	TOTAL
4	INDONESIA VS KOREA	Q4	17	24	41

Pada tabel 1 adalah hasil total rebound dari pertandingan Tim Nasional Putra dari game 4. Data yang didapat dari quarter keempat yaitu antara lain :

a) Pada game 4 Tim Nasional dari quarter 1 hingga quarter 4 belum bisa memanfaatkan dengan baik beberapa kesempatan rebound yang didapat . dari Analisis video Tim Nasional gagal melakukan beberapa box out untuk mencegah pemain lawan melakukan rebound dan menciptakan peluang untuk mencetak angka .

b) Rebound yang didapat Tim Nasional Indonesia total adalah 26 rebound yang didapatkan dari 6 jumlah total offensive rebound dan 20 jumlah total defensive rebound

Pada Game pertama Tim Nasional Indonesia tidak unggul pada jumlah offensive rebound dan defensive rebound dari Tim Korea.

Game 23 (INDONESIA VS THAILAND)

Tabel 2 INDONESIA

GAME	PERTANDINGAN	QUARTER	REBOUND		
			OR	DR	TOTAL
23	INDONESIA VS THAILAND	Q4	18	36	54

Tabel 2 THAILAND

GAME	PERTANDINGAN	QUARTER	REBOUND		
			OR	DR	TOTAL
23	INDONESIA VS THAILAND	Q4	15	30	45

- Pada tabel 2 adalah hasil total rebound dari pertandingan Tim Nasional Putra dari game 23. Data yang didapat dari quarter keempat yaitu antara lain :
 - Pada game 23 Tim Nasional pada quartet 1 – quartet 4 berhasil menguasai rebound yang didapat dalam pertandingan melawan thailand terutama disisa akhir quartet 3 & 4 Tim Nasional berhasil mencetak point dari beberapa kesempatan yang didapat dari offensive rebound menurut analisis video Tim Nasional berhasil menguasai rebound pada pertandingan ini
 - Rebound yang didapat Tim Nasional Indonesia total adalah 54 rebound yang didapatkan dari 18 total jumlah offensive rebound dan 36 total jumlah defensive rebound

Game 36 (INDONESIA VSMONGOLIA)

Tabel 3 INDONESIA

GAME	PERTANDINGAN	QUARTER	REBOUND		
			OR	DR	TOTAL
36	INDONESIA VS MONGOLIA	Q4	24	37	61

Tabel 3 MONGOLIA

GAME	PERTANDINGAN	QUARTER	REBOUND		
			OR	DR	TOTAL
36	INDONESIA VS MONGOLIA	Q4	16	29	45

Pada tabel 3 adalah hasil total rebound dari pertandingan Tim Nasional Putra dari game 36. Data yang didapat dari quarter keempat yaitu antara lain :

- Pada game 36 Tim Nasional pada quartet 1 – quartet 4 berhasil menguasai rebound yang didapat dalam pertandingan melawan thailand terutama pada quartet 1 & 2 Tim Nasional berhasil mencetak point dari beberapa kesempatan yang didapat defensive rebound dan memanfaatkan serangan balik yg cepat menurut analisis video Tim Nasional berhasil menguasai rebound pada pertandingan ini
- Rebound yang didapat Tim Nasional Indonesia total adalah 61 rebound yang didapatkan dari 24 total jumlah

offensive rebound dan 37 total jumlah defensive rebound

Pada Game ketiga Tim Nasional Indonesia lebih unggul pada jumlah offensive rebound dan defensive rebound dari Tim Mongolia

d. Game 44 (INDONESIA VS CHINA)

Tabel 4 INDONESIA

REBOUND		
OR	DR	TOTAL
13	25	38

Tabel 4 CHINA

GAME	PERTANDINGAN	QUARTER	REBOUND		
			OR	DR	TOTAL
44	INDONESIA VS CHINA	Q4	16	37	53

e. Pada tabel 4 adalah hasil total rebound dari pertandingan Tim Nasional Putra dari game 44. Data yang didapat dari quarter keempat yaitu antara lain :

- a) pada game 44 Tim Nasional harus mengakui keunggulan telak dari china dari analisis video dan data statistik Tim Nasional harus kalah dari jumlah rebound yang didapatkan sangat jauh sekali dari china .
 b) Rebound yang didapat Tim Nasional Indonesia total adalah 38 rebound yang didapatkan dari 13 total jumlah offensive rebound dan 25 total jumlah defensive rebound

Pada Game keempat Tim Nasional Indonesia lebih tidak unggul pada jumlah offensive rebound dan defensive rebound dari Tim China

Game 48 (INDONESIA VS SYIRIA)

Tabel 5 INDONESIA

GAME	PERTANDINGAN	QUARTER	REBOUND		
			OR	DR	TOTAL
48	INDONESIA VS SYIRIA	Q4	9	21	30

Tabel 5 SYIRIA

QUARTER	REBOUND	
	OR	DR
Q4	10	37

Pada tabel 5 adalah hasil total rebound dari pertandingan Tim Nasional Putra dari game 48. Data yang didapat dari quarter keempat yaitu antara lain :

- a) Pada game 48 Tim Nasional masih kurang unggul dalam permainan total defensive rebound yang kurang berhasil dimanfaatkan tim lawan untuk

mencetak point guna menguasai permainan pada game 48 tersebut .

b) Rebound yang didapat Tim Nasional Indonesia total adalah 30 rebound yang didapatkan dari 9 total jumlah offensive rebound dan 21 total jumlah defensive rebound

Pada Game kelima Tim Nasional Indonesia lebih tidak unggul pada jumlah offensive rebound dan defensive rebound dari Tim Syiria

4. Game 54 (INDONESIA VS JAPAN)

Tabel 6 INDONESIA

GAME	PERTANDINGAN	QUARTER	REBOUND		
			OR	DR	TOTAL
54	INDONESIA VS JAPAN	Q4	6	30	36

Tabel 6 JAPAN

GAME	PERTANDINGAN	QUARTER	REBOUND		
			OR	DR	TOTAL
54	INDONESIA VS JAPAN	Q4	13	25	38

Pada tabel 6 adalah hasil total rebound dari pertandingan Tim Nasional Putra dari game 54. Data yang didapat dari quarter keempat yaitu antara lain :

a) Pada game ke 54 Tim Nasional sebenarnya diunggulkan dari jumlah pemain karena beberapa pemain lawan terkena masalah yang mengharuskan mereka bermain dengan pemain seadanya jumlah rebound tidak terlalu jauh namun efektivitas point kurang mendukung tim untuk menang

b) Rebound yang didapat Tim Nasional Indonesia total adalah 36 rebound yang didapatkan dari 6 total jumlah offensive rebound dan 30 total jumlah defensive rebound

Pada Game keenam Tim Nasional Indonesia lebih tidak unggul pada jumlah offensive rebound dan defensive rebound dari Tim Syiria

Pembahasan

Pembahasan ini akan membahas secara lengkap mengenai penguraian hasil data penelitian analisis kemampuan rebound Tim Nasional Bola Basket Putra 5 vs 5 pada Asian Games 2018 di Jakarta berdasarkan analisis data statistik. Dalam hal ini rebound sangat penting dalam sebuah pertandingan bola basket , keunggulan direbound dapat menambah presentase kemenangan sebuah tim dikarenakan ada 4 aspek yang penting dalam pertandingan bola basket dan salah satunya adalah rebound , bahwa rebound sangat berperan penting dalam pertandingan terutama offensive dan defensive rebound, offensive rebound dapat membantu tim mendapatkan presentase menembak yang lebih banyak dan mendapatkan peluang untuk memasukan bola ke ring lebih banyak

sedangkan deffensive rebound berperan agar tim deffense dapat memulai serangan untuk mencetak angka (Dean Oliver 2004 : 92) Sesuai dengan tujuan penelitian dan juga hasil dari penelitian analisis kemampuan rebound Tim Nasional Bola Basket putra 5vs 5 pada Asian Games di Jakarta berdasarkan analisis data statistik pertandingan, untuk mengetahui 4 aspek yang harus diperhatikan dalam data statistik pertandingan dan juga keunggulan tim bola basket Jawa Timur yaitu ditinjau perbandingan dari 4 aspek yang sudah tertera di dalam data statistik pertandingan, adapun pembahasan antara lain : 1.

Rebounds

Game	Pertandingan	Rebounds			
		Home		Away	
		OR	DR	OR	DR
8	INDONESIA VS KOREA	23%	77%	41%	59%
21	INDONESIA VS THAILAND	33%	67%	33%	67%
27	INDONESIA VS MONGOLIA	39%	61%	36%	64%
43	INDONESIA VS CHINA	34%	66%	30%	70%
49	INDONESIA VS SYIRIA	30%	70%	30%	70%
54	INDONESIA VS JEPANG	17%	83%	34%	66%

Pada tabel 4.15 merupakan hasil keseluruhan persentase yang berhasil didapatkan dari tim Bola Basket Indonesia dengan lawanya. Komponen rebound merupakan komponen yang sangat penting dalam menentukan keunggulan dalam sebuah tim bola basket terutama pada komponen offensive rebound karena mampu membantu untuk meningkatkan persentase menembak dengan tujuan untuk mencetak angka lebih banyak (Oliver, 2004 :92). Jika dilihat tabel komponen rebound diatas, tim Nasional Indonesia mendapatkan persentase yang kurang baik, karena mulai dari pertandingan pertama sampai dengan pertandingan tetakhir tim bola basket Indonesia belum konsisten dalam perolehan rebound terutama pada komponen offensive rebound dan defensive rebound, sehingga tim Nasional Indonesia tidak dapat mendapat kesempatan untuk mencetak point lebih banyak saat offensive rebound dan saat bertahan tim lawan bisa mendapatkan lebih banyak kesempatan karena sering unggul pada offensive rebound dan memaksa Tim Nasional Indonesia tidak mendapatkan d mendapatkan defensive rebound untuk memulai serangan . jumlah total rebound sebanyak 219 kali. Seorang pelatih harus memperhatikan komponen rebound ini, khususnya pelatih tim Nasional Indonesia itu sendiri, karena pada

komponen ini tim Nasional Indonesia mendapatkan persentase yang kurang baik dan patut untuk ditingkatkan lagi , apalagi dievent se- Asia

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian penelitian mengenai analisis kemampuan rebound Tim Nasional Bola Basket Putra 5 vs 5 pada Asian Games 2018 di Jakarta berdasarkan data statistik yang sudah dibahas di bab IV pada bagian pembahasan, satu komponen data statistik yang tentunya mampu untuk menjadikan sebuah keunggulan bagi tim bola basket adalah Rebound Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada hasil data statistik yang sudah diuraikan dari jumlah 6 pertandingan dalam Asian Games 2018 , aspek yang perlu diperhatikan Tim Nasional bola basket Indonesia adalah : Rebound Karena pada aspek ini, hasil persentase tim bola basket Indonesia sangat kurang dan dalam 6 pertandingan yang dijalani hanya 2x mereka unggul pada Jumlah total rebound dibandingkan tim lawan yang mereka hadapi yang membuat persentase kemanangan tim lawan menjadi lebih besar dikarenakan possesion lebih dikuasai tim lawan .

Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, peneliti memberikan saran yang bisa membantu dan juga bermanfaat bagi Tim Nasional Bola basket Indonesia kedepan. Maka saran yang diperoleh sebagai berikut :

1. Untuk para pemain tim Nasional Bola basket putra Indonesia perlunya meningkatkan latihan teknik khususnya pada teknik rebound terutama box out untuk memperoleh kesempatan lebih banyak mendapatkan offensive rebound dan defensive rebound dengan teknik yang benar agar memperoleh hasil yang lebih maksimal.
2. Untuk mengetahui keunggulan dan juga kelemahan sebuah tim bola basket, para pelatih diharapkan mampu membacanya melalui data statistik pertandingan.
3. Untuk pelatih perlunya memperhatikan data statistik pertandingan supaya mampu menentukan strategi kedepannya dan juga sebagai bahan koreksi dalam sebuah tim bola basket.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambler, Vic. 2006. Petunjuk untuk Pelatih dan Pemain Bola Basket Bandung : Pionir Jaya
- Breakthrough Basketball. 2015. 3 Simple Steps to Improve your Rebounding, diunduh tanggal 3 Maret pukul 10.30 WIB dari <https://www.breakthroughbasketball.com/blog/index.php/3-Simple-Steps-to-Improve-your-rebounding/>.
- Breakthrough Basketball. 2015. Get more rebound and win more Games, diunduh tanggal 8 Maret pukul 10.30 WIB dari <https://www.breakthroughbasketball.com/coaching/rebound-and-win.html>.
- Breakthrough Basketball. 2015. Rebounding tips and Techniques, diunduh tanggal 10 Maret pukul 10.30 WIB dari <https://www.breakthroughbasketball.com/fundamentals/rebound-fundamental-and-tips.html>
- Gels, James. 2015. Coach's Clipboard Basketball Playbook : Basketball Rebounding, Diunduh Tanggal 4 maret pukul 12.00 WIB dari (<http://www.coachesclipboard.net>)
- Fitriasmara, Dhimas. 2017. Analisis Keunggulan Tim Putra Bola Basket Sidoarjo Pada PORPROV Jawa Timur 2015 (Berdasarkan Analisis Statistik Pertandingan). Jurnal Prestasi Olahraga, (online), (jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/21328 diunduh 11 januari 2018).
- James Piette, Lisa Pham, Dan Sathyanarayanan Anand. (2011). "Evaluating Basketball Player Performance Via Statistical Network Modeling". Philadelphia. MIT Sloan Sport Analytics Conference.
- Javier Garcia, Sergio J Ibanez, Raul Martines De Santos, Nuno Leite, James Sampaio. 2013. "Identifying Basketball Performance Indicators In Regular Season And Playoff Games". Journal Of Human Kinetics Volume 36.
- Justin Kubatko, Dean Oliver, Kevin Pelton, Dan T.Rosenbaum. (2007). "A Starting Point for Analyzing Basketball Statistics". Jurnal of Quantitative Analysis in Sport. Volume 3, Iss 3.
- Kaufman, King. 2006. Basketball Stories: Do we Overvalue Rebounds, Diunduh tanggal 10 Maret pukul 13.00 WIB dari (<http://wagesofwins.com/2006/11/09/d0-we-overvalue-rebounds/>)
- Kosasih, Danny. 2008. Fundamental Basketball First Step To Win. KARMEDIA.
- Kueniawan, Rahmad Deddi. 2018. Efektivitas permainan peserta IBL 2017/2018 pada pertandingan semifinal dan final berdasarkan statistik pertandingan. Surabaya. Skripsi Unesa
- Maksum, Ali. 2007. Buku Ajar Matakuliah Statistik Dalam Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya.
- Maksum, Ali. 2017. Statistik Dalam Olahraga. Surabaya. Unesa University Press.
- Oliver, Dean. 2004. Basketball On Paper: Rules and Tools for Performance Analysis. Washington D.C: Potomac Books, Inc.
- Oliver, Jon. 2004. Dasar-Dasar Bola Basket. Bandung : Pakar Raya.
- Oliver, Jon. 2007. Dasar-Dasar Bola Basket. Bandung : Pakar Raya.
- Syafbahar, Basith Pahlevi. 2016. Kontribusi rebound terhadap kemenangan tim universitas pelita harapan jakarta sebagai juara di Liga Mahasiswa Basketball Nasional. Surabaya: Skripsi Unesa
- Subbid Perwasitan dan Tim Penerjemah. 2014. Official Basketball Rules 2014. Jakarta : PP PERBASI.
- Tim Penyusun. 2014. Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.